

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu metode ilmiah yang menggunakan data yang bersifat kuantitatif berupa angka, grafik, tabel, dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Syahroni, 2022).

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan desain *pretest-posttest* menggunakan kelas kontrol tanpa penugasan random (*non equivalent control group design*). *Quasi eksperimen* merupakan bentuk desain yang melibatkan dua kelas paling sedikitnya. Satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol (Rukminingsih & Latief, 2020).

Desain *Non Equivalent Control Group* yang akan peneliti lakukan terdapat dua kelas yang ada diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal. Setelah itu, salah satu kelas diberikan perlakuan tertentu, sementara kelas lainnya tidak diberikan perlakuan apa pun. Terakhir, kedua kelas diberikan *posttest* untuk melihat perbedaan hasil usai perlakuan diberikan, desain penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian *non equivalent control group***

| Kelas      | <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|------------|----------------|-----------|-----------------|
| Eksperimen | O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub>  |
| Kontrol    | O <sub>1</sub> |           | O <sub>2</sub>  |

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Tes awal (*pretest*) diberikan kepada siswa sebelum penerapan perlakuan
- O<sub>2</sub> : Tes akhir (*posttest*) diberikan kepada siswa setelah penerapan perlakuan
- X : Perlakuan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini berada di MI Al-Hikmah yang berada di Jl. Raya Bungah Dukun No.29, Masangan Tengah, Masangan, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini melibatkan 28 siswa kelas III MI Al-Hikmah tahun ajaran 2024/2025, masing-masing 14 siswa dari Kelas III A dan III B.

## **D. Materi Pembelajaran**

Peneliti mengambil materi pembelajaran kalimat rumpang sebagai bahan materi penelitian yang dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

## **E. Variabel Penelitian**

Dua jenis variabel yang terlibat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel bebas/ *independent variable* (X) dalam penelitian ini ialah media gambar berseri.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen. Variabel terikat/*dependent variable* (Y) dalam penelitian ini ialah kemampuan melengkapi kalimat rumpang.

## **F. Prosedur Penelitian**

Berikut adalah langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahapan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Peneliti memilih materi yang akan diterapkan untuk keperluan penelitian
  - 2) Peneliti menyiapkan persiapan pembelajaran yang diperlukan, sebagai berikut:
    - a. Modul Ajar
    - b. Lembar Tes
  - 3) Peneliti mempersiapkan instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Pada titik ini, peneliti melakukan penelitian dengan melibatkan dua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan *pretest*, kemudian mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media gambar berseri, lalu diakhiri dengan *posttest*. Sementara itu, kelas kontrol hanya menjalani *pretest* dan *posttest* tanpa adanya perlakuan khusus. Melalui pelaksanaan penelitian ini, peneliti dapat mengidentifikasi sejauh mana pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat rumpang.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini mencakup kegiatan peneliti dalam menganalisis data serta menyusun laporan penelitian dengan memanfaatkan teknik perhitungan statistik. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi dan menafsirkan hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan kalimat rumpang berdasarkan data sepanjang pelaksanaan penelitian.

## **G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

1) Tes

Bentuk tes yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Adapun tahapan-tahapan yang akan ditempuh dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a) Tes awal (*Pretest*)

Tes awal (*Pretest*) dilaksanakan sebelum proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri dimulai. Tujuan utama dari pelaksanaan tes ini untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan dasar siswa sebelum mereka menerima intervensi melalui media yang digunakan.

b) Tes akhir (*Posttest*)

Tes akhir (*Posttest*) dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media gambar berseri untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh media tersebut terhadap kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat rumpang.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

1) Lembar tes

Penelitian ini memanfaatkan tes tertulis berupa sejumlah soal pertanyaan pada lampiran 2 yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mengukur dampak pemanfaatan media gambar berseri terhadap kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat rumpang. Hasil tes kemudian dianalisis dan dibandingkan guna mengetahui perbedaan tingkat kemampuan antara siswa yang menggunakan media gambar berseri dalam proses belajar dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa media tersebut.

Untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sehingga dapat menghasilkan hasil yang akurat, soal tes yang diberikan untuk mengukur kemampuan melengkapi kalimat rumpang siswa sebelumnya harus dianalisis. Uji analisis tersebut adalah:

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengetahui apakah suatu instrumen pengukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga dapat dinyatakan valid (sahih) atau tidak valid (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas dalam

penelitian ini, yaitu validitas isi, yaitu validitas yang ditentukan dengan menilai kesesuaian serta kecocokan isi instrumen tes dengan kompetensi yang hendak diukur. Validitas ini diperoleh melalui analisis rasional yang dilakukan oleh para ahli (expert judgement), guna memastikan bahwa butir-butir instrumen yang disusun benar-benar mencerminkan tujuan pengukuran yang diharapkan dalam penelitian (Hendryadi, 2017).

Peneliti melakukan pengitungan validitas isi instrument dengan menerapkan rumus Aiken's V. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(C - 1)]}$$

$$S = r - lo$$

Keterangan:

V = indeks validitas butir

n = banyaknya rater

lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

c = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

r = angka yang diberikan oleh penilai

s = selisih antara skor yang ditetapkan rater (r)

**Tabel 3. 2 Kriteria validitas isi**

| Interval    | Kriteria                |
|-------------|-------------------------|
| < 0         | Validitas buruk         |
| 0.0 – 0.20  | Validitas sangat rendah |
| 0.21 – 0.40 | Validitas rendah        |
| 0.41 – 0.60 | Validitas sedang        |
| 0.61 – 0.80 | Validitas tinggi        |
| 0.81 – 1.00 | Validitas sangat tinggi |

**Sumber:** (Hendryadi, 2017)

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten saat dilakukan pengukuran berulang. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh berada dalam kisaran 0,70–0,90 (Yusup, 2018).

### H. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini memiliki pola distribusi yang normal. Pengujian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk* yang dijalankan melalui perangkat lunak SPSS versi 15.0. Keputusan dibuat berdasarkan kriteria berikut: nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 menunjukkan distribusi normal, sedangkan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan distribusi tidak normal.

#### 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa kelas data berasal dari populasi dengan varians yang setara. Uji ini dilakukan dengan metode *Levene* melalui perangkat lunak SPSS versi 15.0. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah: jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka varians antar kelas tidak sama atau tidak homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka varians antar kelas dinyatakan homogen atau memiliki keseragaman.

#### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat rumpang. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode independent sample t-test menggunakan



bantuan perangkat lunak SPSS versi 15.0 dan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara itu, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.
- Jika nilai Sig. kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.

